



RINGKASAN

MOH HASNI ADI. Manajemen Pemupukan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*.) di Kebun Malangsari PT Perkebunan Nusantara XII Banyuwangi Jawa Timur. [*Fertilizer Management of Robusta Coffee (Coffea canephora.) at PT Perkebunan Nusantara XII Malangsari Estate Banyuwangi East Java*]. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan menambah pengetahuan, pengalaman, dan meningkatkan keterampilan mengenai kegiatan budidaya di kebun yang sesungguhnya dengan pendalaman materi mengenai pemupukan tanaman kopi Robusta baik secara teknis maupun manajerial.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai pada tanggal 28 Januari samai 31 Maret 2020 di Kebun Malangsari PT Perkebunan Nusantara XII, Banyuwangi, Jawa Timur. Metode yang digunakan selama PKL yaitu praktik kerja secara langsung di lapangan sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), dan pendamping Mandor. Sebagai KHL, penulis melakukan seluruh kegiatan budidaya tanaman kopi Robusta, yaitu persiapan bahan tanam, penyulaman bibit di lapangan, pemeliharaan tanaman, dan taksasi buan. Sebagai pendamping mandor, penulis melakukan kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan tugas-tugas sebagai mandor.

Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung berdasarkan pengamatan dan hasil diskusi. Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada, yaitu letak wilayah administratif, keadaan iklim dan tanah, luas areal konsesi (HGU), dan tata guna lahan, keadaan tanaman dan produksi, peta kebun, struktur organisasi dan ketenaga kerjaan kebun. Hasil analisis digunakan sebagai bahan penulisan laporan PKL.

Pemupukan di Kebun Malangsari berpedoman pada prinsip 6T (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, tepat tempat, dan tepat pengawasan). Tepat jenis yaitu menentukan jenis pupuk yang diperlukan oleh tanaman kopi Robusta berdasarkan hasil dari analisis daun dan analisis tanah yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka). Tepat dosis berkaitan dengan jumlah pupuk yang diberikan ke tanaman harus sesuai dengan kebutuhan tanaman. Tepat waktu untuk kegiatan pemupukan dilakukan dua kali setahun, yaitu semester pertama dilaksanakan pada bulan Februari-Maret dan semester kedua dilaksanakan pada bulan November. Tepat cara merupakan prinsip pemupukan dilakukan dengan cara ditabur di dalam alur pupuk. Tepat tempat berkaitan dengan jarak alur pupuk dari alur pupuk ke pokok tanaman. Tepat pengawasan berkaitan dengan kegiatan pengawasan prestasi keryawan dan pekerjaan mulai dari pembibitan sampai pemangkasan di lapangan. Pemupukan di Kebun Malangsari sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan Prosedur Operasional Balai (BOP), walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan mengenai ketepatan dosis.

Kata kunci: Tepat jenis, waktu, dosis, tepat tempat, pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



